

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi pembelajaran teknik tiup instrumen oboe tingkat dasar di SMKN 2 Kasihan Yogyakarta, pemilihan materi dirancang dan disusun berdasarkan pengalaman guru dan disesuaikan dengan siswa yang mengambil spesialisasi oboe.

Tahapan pembelajaran oboe yang dilakukan di SMKN 2 Kasihan Yogya pada dasarnya hampir sama dengan pembelajaran di sekolah-sekolah non formal. Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan kegiatan mengulang materi minggu lalu. Hal ini dilakukan guru sebagai landasan untuk melanjutkan materi berikutnya, pada kegiatan ini dapat dikatakan juga sebagai pretest yang melihat dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam menguasai materi minggu lalu.

Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, walaupun masih ada beberapa aspek seperti kemampuan berkomunikasi dan perlunya strategi dalam penerapan melihat siswa yang latar belakangnya tidak tertarik dengan instrumen oboe. Guru juga tidak menggunakan buku catatan ketika memberikan materi dan tugas, sehingga ketika siswa mengerjakan tugas, siswa hanya bisa mengingat-ingat saja tanpa adanya catatan untuk mengingat kembali tugas yang diberikan guru.

Hasil dari proses pembelajaran selama tiga kali pertemuan dengan durasi pertemuan enam puluh menit, penulis menyimpulkan proses pembelajaran teknik tiup instrumen oboe tingkat dasar di SMK 2 Kasihan Yogyakarta cukup baik dan mudah dipahami terutama bagi siswa yang ingin mendalami bidang kesenian khususnya seni musik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kekurangan yang penulis temukan adalah tidak tetapnya pengajar, guru kurang memberikan perhatian khusus kepada siswa yaitu kurangnya pertemuan tatap muka yang dilakukan guru, guru hanya

masuk sesuai jadwal praktek yang diatur sedemikian rupa oleh sekolah, itu pun juga keadaan guru tidak sibuk karena latar belakang guru adalah wakil ketua jurusan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), menurut Sritanto ketika ada kesibukan di kampus UNY, guru tidak akan mengajar di sekolah, sehingga dalam hasil pembelajaran yang dilakukan dianggap kurang maksimal.

B. Saran

Pada setiap kegiatan pembelajaran, pasti terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti akan memberikan saran, diantaranya:

1. Guru oboe di SMK Negeri 2 Kasihan Yogyakarta, lebih memperhatikan siswa dalam proses latihan teknik tiup dasar dan guru harus benar-benar mempunyai strategi pembelajaran untuk membuat siswa senang dan tertarik dalam belajar oboe mengingat latar belakang siswa yang tadinya berkeinginan untuk mengambil mayor cello namun dialihkan ke instrumen oboe.
2. Siswa, hendaknya siswa mempersiapkan diri sebelum menerima materi, perhatian dan keseriusan harus di tingkatkan. Tetap melatih materi yang diajarkan guru agar siap dalam menerima materi selanjutnya.